

INTISARI

OKTAFIA, AN., 2018, RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN OPERASI APENDISITIS DI RSUD IR.SOEKARNO SUKOHARJO TAHUN 2017, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Apendisitis adalah penyakit nomor empat terbanyak di Indonesia tahun 2006. Insiden apendisitis di Indonesia tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan antibiotik dan evaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien yang menjalani operasi apendisitis di RSUD Ir.Soekarno Sukoharjo tahun 2017.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif non eksperimental, pengumpulan data secara retrospektif dan analisis menggunakan acuan ASHP *Therapeutic Guidelines* 2013. Teknik sampling yang digunakan purposive sampling. Diperoleh 63 data rekam medik. Penelitian dilakukan dengan mengevaluasi kerasionalan penggunaan antibiotik pasien operasi apendisitis berdasarkan tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat dan tepat dosis. Data dibandingkan dengan Formularium Rumah Sakit dan ASHP *Therapeutic Guidelines* 2013.

Hasil penelitian menunjukkan dari 63 pasien, penggunaan antibiotik profilaksis yang digunakan pasien operasi apendisitis di RSUD Ir.Soekarno Sukoharjo tahun 2017 adalah ceftriaxon 79,37%, cefotaxime 17,46% dan cefazolin 3,17%. Jenis antibiotik terapi tunggal yang paling banyak adalah sefalosporin generasi ketiga yaitu ceftriaxon 58,73%, cefotaxime 14,29% dan cefazolin 3,17%, sedangkan antibiotik terapi kombinasi terdiri dari ceftriaxon dan metronidazol 20,64%, cefotaxime dan metronidazol 3,17%. Evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien operasi apendisitis berdasarkan Formularium Rumah Sakit sebesar 100% dan menurut ASHP *Therapeutic Guidelines* 2013 meliputi tepat indikasi dan tepat pasien sebanyak 100% pasien, 61,90% tepat obat dan tepat dosis sebanyak 58,73%.

Kata kunci : Operasi apendisitis, antibiotik, evaluasi rasionalitas

ABSTRACT

Appendicitis is the fourth most common disease in Indonesia in 2006. Incidence of appendicitis in Indonesia is high. The purpose of this study was to determine the description of antibiotic use and evaluation of rationality of antibiotic use in patients undergoing appendicitis surgery at RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo in 2017.

This research uses non experimental descriptive method with retrospective data collection and analysis using ASHP *Therapeutic Guidelines* 2013. Sampling technique used is purposive sampling. There were 63 data of medical record. The study was conducted by evaluating the rationale of the use of antibiotics in appendicitis-based patients on the patient's appropriateness, precise indication, precise drug and proper dose. Data obtained compared to Hospital Formulary and ASHP *Therapeutic Guidelines* 2013.

The results showed that of 63 patients, the use of prophylactic antibiotics used in appendicitis surgery patients in RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo 2017 is ceftriaxon 79,37%, cefotaxime 17,46% and cefazolin 3,17%. The single most common type of antibiotic therapy is the third-generation cephalosporin, which is 58,73% ceftriaxone, cefotaxime 14,29% and cefazolin 3,17%, while antibiotic combination therapy consists of ceftriaxone and metronidazole of 20,64%, cefotaxime and metronidazole 3,17%.

The evaluation of the use of antibiotics in appendicitis surgery patients based on Hospital Formulary is 100% and according to ASHP *Therapeutic Guidelines* 2013 includes precise and accurate indication of 100% patient, 61,90% precise drug and 58,73% correct dose.

Keywords: Appendicitis Surgery, antibiotics, evaluation of rationality